



PEDOMAN

MAGANG DOSEN KE INDUSTRI



**POLITEKNIK
KETENAGAKERJAAN**

www.polteknaker.ac.id

Jl. Pengantin Ali No. 71A, Jakarta Timur, 13740
(021) 877 24230

2024

KATA PENGANTAR

Politeknik Ketenagakerjaan merupakan lembaga pendidikan vokasi, yang kurikulum pembelajarannya didasarkan pada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang relevan dengan program studi, dan pengaplikasikannya disesuaikan dengan perkembangan dunia industri. Pendidikan vokasi menganut sistem terbuka (*multi-entry-exit system*) dan multimakna (berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan watak, dan kepribadian, serta berbagai kecakapan *life skill*) yang berorientasi pada kecakapan kerja sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan serta sesuai dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja.

Keterlibatan dunia industri dalam pendidikan vokasi di Polteknaker terutama dalam mengembangkan kurikulum berbasis SKKNI, yang disesuaikan dengan teknologi dan pengaplikasian di dunia industri. Selain itu, dunia industri juga merupakan wadah pembelajaran bagi mahasiswa Polteknaker melalui program magang maupun *resources* penulisan tugas akhir. Kolaborasi yang saling menguntungkan antara dunia usaha dan Polteknaker ini, diharapkan dapat menetapkan suatu sertifikasi profesi lulusan serta dapat memenuhi harapan masyarakat dan dunia industri akan tenaga kerja "siap pakai".

Relevannya kurikulum yang dikembangkan dan eratnya kolaborasi dunia usaha dan Polteknaker, bahwa pendidikan vokasi adalah mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian tertentu. Proses belajar-mengajar dalam Pendidikan vokasi didominasi kegiatan praktek, baik praktikum yang dilakukan di laboratorium, studio, bengkel atau lainnya, dengan perbandingan sedikitnya 60 persen berbanding 40 persen. Dengan besarnya perbandingan besarnya proses belajar-mengajar yang bersifat praktikum, maka dosen dituntut yang memiliki kemampuan dan keahlian serta ketrampilan yang harus selalu di *update* sesuai dengan tuntutan SKKNI dan perkembangan teknologi di dunia usaha. Untuk itu, perlunya magang dosen di industri.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Tim, serta semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga Pedoman Magang Dosen ke Industri dapat diselesaikan dengan baik.

Penanggung Jawab	Paraf	Tanggal
Wakil Direktur I		
Kasubbag. AAKK		
Ketua Program Studi RI		
Ketua Program Studi K3		
Ketua Program Studi MSDM		

Direktur Polteknaker,



Prof. Dr. Yoki Yulizar, M.Sc.
NIP 196807211995011001

KATA PENGANTAR

Politeknik Ketenagakerjaan merupakan lembaga pendidikan vokasi, yang kurikulum pembelajarannya didasarkan pada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang relevan dengan program studi, dan pengaplikasikannya disesuaikan dengan perkembangan dunia industri. Pendidikan vokasi menganut sistem terbuka (*multi-entry-exit system*) dan multimakna (berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan watak, dan kepribadian, serta berbagai kecakapan *life skill*) yang berorientasi pada kecakapan kerja sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan serta sesuai dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja.

Keterlibatan dunia industri dalam pendidikan vokasi di Polteknaker terutama dalam mengembangkan kurikulum berbasis SKKNI, yang disesuaikan dengan teknologi dan pengaplikasian di dunia industri. Selain itu, dunia industri juga merupakan wadah pembelajaran bagi mahasiswa Polteknaker melalui program magang maupun *resources* penulisan tugas akhir. Kolaborasi yang saling menguntungkan antara dunia usaha dan Polteknaker ini, diharapkan dapat menetapkan suatu sertifikasi profesi lulusan serta dapat memenuhi harapan masyarakat dan dunia industri akan tenaga kerja "siap pakai".

Relevanya kurikulum yang dikembangkan dan eratnya kolaborasi dunia usaha dan Polteknaker, bahwa pendidikan vokasi adalah mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian tertentu. Proses belajar-mengajar dalam Pendidikan vokasi didominasi kegiatan praktek, baik praktikum yang dilakukan di laboratorium, studio, bengkel atau lainnya, dengan perbandingan sedikitnya 60 persen berbanding 40 persen. Dengan besarnya perbandingan besarnya proses belajar-mengajar yang bersifat praktikum, maka dosen dituntut yang memiliki kemampuan dan keahlian serta ketrampilan yang harus selalu di *update* sesuai dengan tuntutan SKKNI dan perkembangan teknologi di dunia usaha. Untuk itu, perlunya magang dosen di industri.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Wakil Direktur Bidang Akademik dan Tim, serta semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga Pedoman Magang Dosen ke Industri dapat diselesaikan dengan baik.

Direktur Polteknaker,



Prof. Dr. Yoki Yulizar, M.Sc.
NIP 196807211995011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN KEGIATAN	5
C. DASAR HUKUM	6
D. BATASAN/DEFINISI PROGRAM.....	7
E. JENIS KEGIATAN.....	7
F. URAIAN TUGAS	8
G. SYARAT DAN KEWAJIBAN PESERTA	10
H. SYARAT INDUSTRI	10
I. DURASI DAN LOKASI KEGIATAN.....	11
J. LUARAN PROGRAM	11
K. TINDAK LANJUT SETELAH MAGANG	12
L. PENDANAAN	12
M. TATA CARA PENDAFTARAN	14
N. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM	14
O. LAMPIRAN	15

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan vokasi memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan siap terjun langsung ke dunia industri. Di tengah perubahan yang cepat dalam teknologi dan tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks, Politeknik Ketenagakerjaan memegang peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di pasar kerja yang dinamis. Politeknik Ketenagakerjaan bertujuan untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri ketenagakerjaan. Melalui magang industri bagi dosen, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa staf pengajar memiliki pemahaman yang mendalam tentang praktik terbaik dan perkembangan terbaru dalam industri ketenagakerjaan. Magang industri bagi dosen membantu memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan di Politeknik Ketenagakerjaan tetap relevan dengan tuntutan industri. Dengan memperoleh pengalaman langsung di industri, dosen dapat memperbarui kurikulum dan menyesuaikannya dengan kebutuhan aktual pasar kerja.

Politeknik Ketenagakerjaan perlu membangun hubungan yang erat dengan industri untuk memastikan kesesuaian antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Melalui magang industri bagi dosen, institusi dapat memperkuat kemitraan dengan perusahaan dan organisasi terkait, sehingga membuka peluang kerja sama yang lebih luas. Dalam konteks ini, pengembangan pedoman magang industri bagi dosen di Politeknik Ketenagakerjaan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Penyusunan Pedoman Magang Dosen ke Industri menjadi upaya untuk memenuhi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diatur dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan juga amanat Renstra dan Statuta Politeknik Ketenagakerjaan. Di samping itu juga menjadi suatu langkah yang strategis untuk memastikan kesesuaian antara pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri, serta untuk

C. DASAR HUKUM

Dasar Hukum yang melandasi penyelenggaraan Program Magang ke Industri ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama dan dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
7. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 74 Tahun 2023 Tentang Kementerian Ketenagakerjaan *Corporate University*
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.
9. Statuta Politeknik Ketenagakerjaan
10. Renstra Politeknik Ketenagakerjaan
11. Peraturan Direktur Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Peraturan Akademik Politeknik Ketenagakerjaan

D. BATASAN/DEFINISI PROGRAM

1. Program Magang Dosen ke Industri

Program Magang Dosen ke Industri adalah program penugasan dosen bidang ilmu tertentu di suatu Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik Ketenagakerjaan (Politeknaker) untuk melakukan pemagangan bidang ilmu tertentu pada industri yang dipilih dalam jangka waktu tertentu.

2. Peserta Magang Dosen ke Industri

Peserta magang adalah dosen yang diangkat oleh Pemerintah/Dosen tetap Perguruan Tinggi di bawah Politeknik Ketenagakerjaan, yang memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Buku Pedoman Magang Dosen ini.

3. Industri

Yang dimaksudkan dengan “industri” dalam program ini adalah industri dalam pengertian yang luas, tidak terbatas hanya pada industri manufaktur, tetapi pengertian yang sesuai dengan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023. Industri yang dapat menjadi tempat magang adalah perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan *start-up* teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, serta BUMN dan BUMD.

E. JENIS KEGIATAN

Jenis-jenis kegiatan yang dapat dilakukan oleh dosen magang selama berada di industri atau dunia kerja diantaranya adalah:

1. Mengidentifikasi ketidaksinkronan (*gap*) antara materi kuliah yang diberikan di kampus/Perguruan Tinggi dengan aplikasi/praktek nyata yang terjadi di industri.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh industri yang mungkin dapat diselesaikan bersama-sama dengan dunia kampus/Perguruan Tinggi.

3. Merintis Kerjasama/ membangun jejaring dengan industri dalam rangka menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk melaksanakan merdeka belajar/PKL/tugas akhir dan kegiatan sejenisnya di industri tempat dosen melakukan pemagangan.
4. Dosen dapat bergabung dalam proyek-proyek tertentu yang sedang berlangsung di perusahaan.
5. Menghasilkan luaran magang yang bersifat solutif terhadap permasalahan di tempat magang, seperti perencanaan strategis, pengembangan *prototipe/* model, pengembangan SOP, konsultasi, pelatihan karyawan, rekomendasi perbaikan atau inovasi dan lain-lain.
6. Menyiapkan bahan ajar tertentu yang diampu oleh dosen peserta magang industri (1-2 chapter) yang di dalamnya memuat aspek aplikasi kuliah pada dunia industri, khususnya terkait pengalaman yang diperoleh selama magang.
7. Menyusun silabus mata kuliah tertentu yang diampu oleh dosen peserta magang industri yang memuat contoh aplikasi kuliah dalam industri.

F. URAIAN TUGAS

Dalam pelaksanaan program magang ke industri ini terdapat beberapa pihak yang terlibat dengan masing-masing tugasnya antara lain:

1. Tugas Wakil Direktur I Politeknik Ketenagakerjaan
 - a. Menyusun buku pedoman Program Magang Dosen ke Industri;
 - b. Melakukan verifikasi peserta magang dosen yang diajukan oleh prodi
 - c. Memastikan kesesuaian atau sinkronisasi bidang keilmuan dosen dengan luaran magang
 - d. Mengadakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program magang dosen ke industri;

2. Tugas Wakil Direktur II Politeknik Ketenagakerjaan
 - a. Menetapkan alokasi jumlah peserta Program Magang Dosen ke Industri;
 - b. Menetapkan alokasi dana dan jumlah peserta magang;
 - c. Mengalokasikan biaya untuk honor mentor (pembimbing magang) di industri
3. Tugas Kasubag AAKK
 - a. Menyiapkan surat menyurat berkenaan dengan proses magang dosen ke industri
 - b. Memproses pembiayaan magang dosen ke industri
 - c. Membuat laporan pelaksanaan program magang dosen ke industri
4. Tugas Kaprodi
 - a. Menyebarkan pengumuman terkait adanya peluang bagi dosen untuk melaksanakan program magang ke industri di lingkungan Politeknik Ketenagakerjaan.
 - b. Mengusulkan kepada pimpinan untuk menerbitkan surat tugas kepada dosen yang akan melaksanakan program magang.
 - c. Mengatur kembali keterlaksanaan tugas-tugas yang ditinggalkan oleh peserta program magang selama kegiatan magang ke industri.
 - d. Menindaklanjuti hasil program magang ke industri untuk pengembangan institusinya, khususnya terkait pengembangan jejaring dan *link and match* Politeknik Ketenagakerjaan dengan industri dan dunia kerja serta pengembangan bahan ajar berkoordinasi dengan wakil direktur bidang akademik.
 - e. Melakukan monitoring terhadap perubahan silabus (1-2) chapter dari hasil magang dosen ke industri dan melaporkan perubahan silabus ke pimpinan.

G. SYARAT DAN KEWAJIBAN PESERTA

Syarat peserta magang ke industri adalah:

1. Sehat jasmani dan rohani
2. Status sebagai dosen tetap Politeknik Ketenagakerjaan
3. Sekurang-kurangnya mempunyai jabatan Asisten Ahli
4. Tidak sedang melaksanakan tugas belajar atau ijin belajar

Kewajiban peserta magang ke industri adalah:

1. Mendapatkan industri yang sesuai dengan bidang keilmuannya
2. Mengajukan proposal kegiatan sesuai dengan format
3. Menjalankan program magang dengan penuh tanggung jawab
4. Melakukan presensi di lokasi perusahaan tempat magang
5. Membuat laporan magang sebagaimana ketentuan yang berlaku
6. Mengajukan surat keterangan magang dari perusahaan
7. Menyusun rancangan pengembangan silabus
8. Melakukan diseminasi hasil magang

H. SYARAT INDUSTRI

1. Industri/dunia kerja tempat dosen magang merupakan industri/dunia kerja yang mempunyai ijin yang sah (legal) dari institusi yang berwenang serta mempunyai keterkaitan dengan bidang/disiplin/matakuliah dosen peserta magang. Sesuai dengan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023, industri yang dapat menjadi tempat magang adalah perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan *startup* teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, serta BUMN dan BUMD.
2. Bersedia menerima, melakukan pendampingan dan bekerjasama dengan dosen pemangang selama kegiatan

pemagangan ke industri, dibuktikan dengan surat pernyataan atau keterangan.

3. Menyediakan mentor untuk melakukan pendampingan dan bimbingan selama periode magang berlangsung

I. DURASI DAN LOKASI KEGIATAN

Kegiatan magang ke industri dilaksanakan selama 10 s/d 20 hari dalam kurun waktu 2-3 bulan, pada periode yang telah ditentukan, yakni PERIODE I: Januari - Maret, dan PERIODE II: Juli - September. Teknis pelaksanaan kegiatan magang dapat dilakukan secara berturut-turut beberapa hari ke depan atau 1-3 kali per minggu sesuai kesepakatan dengan pihak industri.

Adapun lokasi kegiatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lokasi industri diutamakan berada di daerah JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)
2. Program kegiatan magang dapat dilaksanakan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

J. LUARAN PROGRAM

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima program magang ke industri adalah luaran wajib dan minimal satu luaran tambahan, yaitu:

1. Luaran Wajib
 - a. Laporan pelaksanaan kegiatan magang ke industri dengan format sebagaimana diberikan dalam pedoman program.
 - b. Draft silabus (perubahan) yang dilengkapi dengan modul mata kuliah tertentu yang diampu oleh dosen peserta magang industri (1-2 chapter) yang di dalamnya memuat aspek aplikasi kuliah pada dunia industri, khususnya terkait pengalaman yang diperoleh selama magang.
2. Luaran Tambahan

- a. Pelaksanaan *guest lecture* oleh praktisi di Perguruan Tinggi peserta magang ke industri, dan atau;
- b. Draft perjanjian kerjasama (MoU, LoA, LC dsb.) antara Politeknik Ketenagakerjaan dan industri dalam rangka menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk melaksanakan PKL/tugas akhir di industri/dunia kerja tempat dosen melakukan pemagangan, dan atau;
- c. Rekomendasi pemecahan masalah terhadap sebagian masalah yang terjadi di industri yang sesuai dengan bidang/kepakaran dosen magang.
- d. Mendapatkan surat keterangan magang dari perusahaan tempat magang

K. TINDAK LANJUT SETELAH MAGANG

1. Setelah selesai mengikuti Program Magang ke industri peserta diharuskan:
 - a. Kembali ke Politeknik Ketenagakerjaan, yang bersangkutan untuk kembali aktif melaksanakan tridharma.
 - b. Menindaklanjuti hasil program magang ke industri untuk pengembangan kompetensi diri sendiri dan institusinya serta membagi pengalamannya kepada mahasiswa.
2. Di dalam laporan hasil pemagangan dilampirkan rencana tindak lanjut setelah mengikuti program magang dosen ke industri. Format terlampir (lampiran 2).

L. PENDANAAN

1. Pendanaan Magang Industri Dalam Negeri

Bantuan pembiayaan Program Magang Dosen ke Industri Dalam Negeri berdasarkan standar biaya SBM Kemenkeu, dengan komponen biaya sebagai berikut:

No	Komponen Pembiayaan	Keterangan
1	Uang Harian Diklat	Per hari
2	Biaya Transportasi	Per hari
3	Honor Praktisi Industri (Mentor Magang Dosen)	Per kegiatan

Komponen pembiayaan pada tabel diatas merupakan standar biaya per hari untuk 1 (satu) orang peserta magang yang berkegiatan di industri dalam negeri yang berdurasi selama 2-3 bulan.

1. Uang Harian diberikan untuk peserta magang selama 2-3 bulan pada saat berkegiatan di industri tujuan,
2. Biaya Transportasi diberikan untuk peserta magang ke lokasi industri tujuan.
3. Honor Praktisi Industri diberikan kepada Praktisi yang melakukan pendampingan selama melakukan kegiatan di industri dibuktikan dengan kwitansi resmi dari perusahaan (Biaya tersebut dapat diberikan dengan catatan apabila tempat industri tujuan magang menerima honor untuk praktisi di industri).

Catatan: Semua biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan magang akan diberikan ke peserta magang setelah kegiatan magang selesai.

2. Pendanaan Magang Industri Luar Negeri

Bantuan pembiayaan Program Magang Dosen ke Industri Luar Negeri berdasarkan standar biaya SBM dari Kemenkeu, dengan komponen biaya sebagai berikut:

No	Komponen Pembiayaan	Keterangan
1	Uang Harian	SBM
2	Biaya Visa	At Cost
3	Biaya Transportasi	At Cost
4	Honor Praktisi di Industri Luar Negeri	Per Bulan

Jumlah bantuan dana pada tabel diatas merupakan satuan biaya per bulan untuk 1 (satu) orang peserta magang yang berkegiatan di industri luar negeri yang berdurasi selama 2-3 bulan.

1. Biaya hidup diberikan untuk peserta magang selama 2-3 bulan pada saat berkegiatan di industri tujuan, dimana komponen biaya hidup di dalamnya adalah untuk akomodasi, konsumsi dan transport lokal.
2. Biaya visa diberikan sekali berdasarkan Standar Biaya SBM.
3. Biaya transportasi melalui pesawat atau darat diberikan kepada peserta magang hanya 1 (satu) kali pada saat keberangkatan dan kepulangan.
4. Honor Praktisi Industri diberikan kepada Praktisi yang melakukan pendampingan selama melakukan kegiatan di industri dibuktikan dengan kwitansi resmi dari perusahaan (Biaya tersebut dapat diberikan dengan catatan apabila tempat industri tujuan magang menerima honor untuk praktisi di industri).

M. TATA CARA PENGAJUAN

Tahapan Penagajuan:

1. Dosen membuat proposal magang ke perusahaan berikut dengan lokasi industri tempat magang (*format terlampir*)
2. Dosen memberitahukan ke ketua program studi masing-masing
3. Ketua program studi mengajukan calon dosen magang kepada direktur
4. Menunggu persetujuan dari direktur
5. Dosen membuat surat pernyataan keikutsertaan magang (*contoh terlampir*)
6. Memproses Surat Tugas (*jika sudah mendapat persetujuan*)
7. Mengajukan anggaran ke Kasubbag Umum dan Keuangan
8. Pelaksanaan magang

Ketentuan Peserta Magang

1. Setiap perusahaan dapat diisi maksimal 3 (tiga) peserta magang dengan bidang/ divisi/ klaster yang berbeda
2. Setiap Program studi hanya boleh mengajukan peserta magang maksimal 30 % dari jumlah dosen per prodi.

N. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM

Tahap Kegiatan	Waktu
Penawaran program magang	01 s/d 30 Mei
Pembuatan proposal magang oleh calon peserta	01 s/d 30 Juni
Pengajuan calon peserta ke kaprodi	01 s/d 30 Juni
Kaprodi mengajukan calon peserta ke direktur	01 s/d 30 Juni
Pengumuman penerima program	01 s/d 30 Juni
Pembuatan surat pernyataan	01 s/d 30 Juni
Pembekalan dan tanda tangan	01 s/d 30 Juni
Pelaksanaan program	01 Juli s/d 30 Agustus (Periode 2) 01 Januari s/d 28 Februari (Periode 1)
Monitoring dan evaluasi	01 s/d 30 September
Penyerahan laporan hasil	01 s/d 30 September

O. LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat pernyataan calon peserta magang

(Contoh format)

SURAT PERNYATAAN CALON PESERTA MAGANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Akan mengikuti seluruh kegiatan magang secara penuh pada tempat industri tujuan.
2. Akan mematuhi peraturan dan tata tertib program magang.
3. Setelah selesai mengikuti Program Magang di Industri, akan kembali ke Politeknik Ketenagakerjaan dan merealisasikan rencana tindak lanjut magang industri untuk pengembangan institusinya.

.....,

(materai Rp10.000)

(.....)

NIP :

Lampiran 2 : Contoh Format Surat Permohonan Magang



KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL

POLITEKNIK KETENAGAKERJAAN

Jl. Pengantin Ali No.71A, RW.6, Ciracas, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Kode Pos 13740

Telp. (021) 8772-4230, Email : support@politeknaker.ac.id

Laman : <http://politeknaker.ac.id>

Nomor :
Lampiran :
Hal : Permohonan Magang Dosen

Tanggal....

Yth. Pimpinan / Kepala HRD

PT.

di tempat

Dalam rangka memenuhi kewajiban akademik dan peningkatan kompetensi serta memberikan pengalaman praktis di dunia industri bagi dosen Politeknik Ketenagakerjaan. Maka, bersama ini kami mengajukan permohonan agar kiranya Bapak/Ibu berkenan untuk menerima dosen kami:

Nama :
NIP :
Bidang Keilmuan :
Program studi :

melaksanakan praktik kerja lapangan pada bagian yang relevan dengan bidang keilmuan peserta magang di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan magang dilaksanakan sebanyak 10 s/d 20 kali kehadiran selama 1-2 bulan. Perlu kami sampaikan bahwa **segala pendanaan pada kegiatan magang ini dibebankan oleh Politeknik Ketenagakerjaan.**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik
Ketenagakerjaan

Prof. Dr. Yoki Yulizar, M.Sc
NIP 196807211995011001

Lampiran 3: Dokumen Rencana Tindak Lanjut

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Nama Peserta Magang :

Program Studi :

Industri tempat Magang :

No	Rencana Kegiatan	Waktu dan Tempat	Pihak Terkait

Jakarta,.....20....

Peserta

Nama Lengkap
NIP/NIDN

Lampiran 4 : Sistematika proposal magang ke industri

- 1) Halaman Judul
- 2) Halaman pengesahan oleh pimpinan Perguruan Tinggi
- 3) Abstrak Kegiatan
- 4) Daftar isi
- 5) Latar belakang kegiatan
- 6) Tujuan
- 7) Luaran wajib dan luaran tambahan
- 8) Rincian dan Lokasi kegiatan
- 9) Jadwal kegiatan
- 10) Anggaran
- 11) Lampiran-lampiran

Lampiran 5 : Sistematika laporan kegiatan magang ke industri

Setelah program magang industri selesai dilaksanakan, penerima program diharuskan membuat laporan hasil pelaksanaan dengan format sebagai berikut:

- 1) Halaman Judul
- 2) Halaman pengesahan oleh pimpinan Polteknaker
- 3) Abstrak Kegiatan
- 4) Daftar isi
- 5) Latar belakang kegiatan
- 6) Tujuan
- 7) Luaran wajib dan luaran tambahan
- 8) Pelaksanaan Kegiatan
- 9) Kendala dan Saran
- 10) Laporan Anggaran
- 11) Lampiran-lampiran
 - a. Jurnal harian
 - b. Dokumentasi
 - c. Rencana Tindak Lanjut
 - d. Surat Keterangan Magang dari Industri

Lampiran 6. Format Jurnal Harian Magang



JURNAL HARIAN MAGANG INDUSTRI

NAMA PESERTA : _____

PROGRAM STUDI : _____

PROGRAM KEAHLIAN : _____

NAMA PERUSAHAAN : _____

ALAMAT PERUSAHAAN : _____

NAMA PENDAMPING INDUSTRI : _____



JURNAL HARIAN PESERTA MAGANG INDUSTRI

Petunjuk Pengisian:

1. Setiap peserta wajib mengisi jurnal harian sesuai dengan jadwal pelaksanaan magang industri.
2. Aktivitas magang di industri disesuaikan dengan kompetensi yang ada pada klaster yang diambil.
3. Kolom 1 diisi dengan nomor urut kegiatan magang industri.
4. Kolom 2 diisi dengan hari dan tanggal pelaksanaan magang.
5. Kolom 3 diisi dengan materi yang diperoleh pada saat magang industri.
6. Kolom 4 diisi dengan kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi pada klaster terkait.
7. Kolom 5 diisi dengan catatan/temuan/masalah yang diperoleh saat melaksanakan magang industri.
8. Kolom 6 diisi dengan paraf pendamping industri yang dilakukan setiap hari (maksimal seminggu sekali).
9. Peserta bertanggung jawab atas isi yang tertulis dalam jurnal harian.
10. Jurnal harian ditandatangani oleh peserta magang industri serta diketahui dan ditanda tangani oleh pimpinan/*manager* industri tempat pelaksanaan magang terkait.

No.	Hari/ Tanggal	Materi	Aktivitas di Industri	Catatan/Temuan/Masalah	Paraf Pendamping
1	2	3	4	5	6

No.	Hari/ Tanggal	Materi	Aktivitas di Industri	Catatan/Temuan/Masalah	Paraf Pendamping
1	2	3	4	5	6

Dilampiri dengan Foto Kegiatan dibawah ini

Mengetahui,
Pimpinan/Atasan Pendamping

()

Jakarta, _____

Peserta Magang

()